



## Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



### Hakikat Pendidikan pada Pembelajaran di Era Society 5.0

Rifki Hendri Setiawan<sup>1</sup>(✉), Meilan Arsanti<sup>2</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[rh4804782@gmail.com](mailto:rh4804782@gmail.com)

**abstrak** – Pendidikan pada pembelajaran di erasociety5.0 sangatlah penting bagi pendidik untuk peserta didik, dimana konsep tersebut menjadi komponen utama dalam model pembelajaran di era society5.0. pendidikan di era society 5.0 ini sangatlah penting karena proses revolusi dari society 4.0 terhadap society 5.0 maka akan ada banyak perubahan model/metode pembelajaran kepada peserta didik di masa yang akan datang. Penelitian ini adalah jenis penelitian metode literatur review dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari artikel jurnal nasional yang sesuai dengan topik penelitian. Hasil penelitian ini memiliki beberapa studi kasus yang dibahas sesuai dengan topik penelitian yaitu era society 5.0, pendidikan dan pembelajaran. Penelitian ini membahas tentang bagaimana menghadapi pendidikan pada pembelajaran di era society 5.0 dengan cara meningkatkan peserta didik agar lebih antusias terhadap pembelajaran dan agar peserta didik lebih meningkatkan minat bakatnya.

**Kata kunci** – Erasociety 5.0, Pendidikan, Pembelajaran

**Abstract** – Education in learning in the era of society 5.0 is very important for educators for students, where the concept is a major component in the learning model in the era of society 5.0. Education in the era of society 5.0 is very important because of the process of revolution from society 4.0 to society 5.0, there will be many changes in the learning model/method for students in the future. This research is a type of literature review research method using secondary data derived from national journal articles that are appropriate to the research topic. The results of this study have several case studies which are discussed according to the research topic, namely the era of society 5.0, education and learning. This study discusses how to deal with education in learning in the era of society 5.0 by increasing students to be more enthusiastic about learning and so that students increase their interest in talents.

**Keywords** – Erasociety 5.0, Education, Learning

### PENDAHULUAN

Erasociety 5.0 merupakan aturan sosial beralas dari teknologi yang mengatup pada manusia. Memanusiakan masyarakat dengan teknologi juga merupakan termasuk konsep dasar era society 5.0 (Soesana, 2022). Kelanjutan dari erasociety 5.0 adalah era societ itu sendiri yang dimana lebih menekankan bagianhumanism dalam menyelesaikan permasalahan di kehidupan sosial mencantumkan antara realita dan

virtual (Hermawan, Supiana, & Zakiah, 2020). Negara Jepang pertama kali yang mengemukakan apa itu yang dimaksud era society 5.0 pada tahun 2019 (Azis Prihatoro, 2022).

Terpusatnya manusia disuatu lingkungan masyarakat merupakan tujuan utama adanya era society 5.0 (Pujiono, 2021). Tujuan di era society 5.0 mengetahui metode ini keterlibatan penyelidikan tuntunan kegiatan pembelajaran ini di studi pustaka (Husnah, 2022) mendefinisikan pendidikan merupakan karakteristik dari keterampilan konstruktif, berfikir kritis, inovatif pada era society 5.0 untuk sirkulasi 4.0 (Sabri, 2019).

Era society 5.0 memberikan efek yang substansial bagi bangsa Indonesia terhadap pendidikan bagi peserta didik (Kurniawan, 2020). Adanya era society 5.0 untuk menyusutkan dampak negatif dari pengaruh teknologi di era sirkulasi society 4.0 (Fadli, 2021). Dengan adanya era society 5.0 bangsa Indonesia harus menghadapi semua dampak-dampak di zaman yang akan datang (Zulfa & Najicha, 2022).

Pendidikan hakikatnya sangatlah luas, seluas ruang lingkup (Hartani, 2011). Menghargai pluralitas dan keanekaragaman merupakan perkembangan pendidikan multikultural (Ibrahim, 2015). Meningkatkan kemampuan dan pembentukan karakter dalam rangka memperbaiki kehidupan berbangsa bertujuan untuk beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah fungsi dari pendidikan nasional (Haryati, 2017).

Manfaat pendidikan umumnya untuk manfaat implementasi pendidikan menyeluruh untuk anak pada waktu balita (Dewi, 2017). Teknik analisis data visual, semantik, clustering dan relationship merupakan manfaat tujuan dari pendidikan yang akan mendatang (Suhartono, 2017). Manfaat pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat di bangsa Indonesia (Maulana & Supriyanto, 2020).

Peran pendidikan merupakan perkembangan kecerdasan etika dan pendidikan karakter dari seorang peserta didik dalam hidup bermasyarakat (Setiawan, 2013) tingkahlaku, budi pekerti dan menumbuhkan nilai-nilai agama merupakan nilai dari peran pendidikan yang di miliki oleh semua peserta didik (Djaelani, 2013). Bertanggung jawab, peduli sosial dan karakter merupakan peran pendidikan agama Islam untuk menghadapi era revolusi pendidikan society 5.0 (Ningsih, 2019).

Pembelajaran merupakan sebuah metode yang diinginkan oleh indikator yang bertujuan untuk pengembangan metode, pembelajaran yang di inginkan dan penetapan (Fakhrurrazi, 2018). Mengembangkan potensi, beraktifitas dengan penalaran, komunikasi yang baik dan eksplorasi merupakan hakikatnya dari pembelajaran (Suherman, 2007). Guru dan murid merupakan sebuah kesatuan yang tidak dapat di pecah belahkan satu dengan satunya merupakan hakikatnya sebuah belajardan pembelajaran (Arfani, 2018).

Mengutamakan keterampilan-keterampilan yang di miliki oleh peserta didik dengan proses kompetensi, maka dari itu diperlukan fungsi dari media pembelajaran (Miftah, 2013). Mengenal bermacam-macam dan memilih jenis media pembelajaran terbagus yang akan di pergunakan di kelas merupakan tugas para guru yaitu fungsi dari pembelajaran (Aghni, 2018). Dosen perlu memperhatikan nilai nilai

karakter, strategi kognitif dan keterampilan gerak terhadap mahasiswa, agar mahasiswa pahamapa yang di terangkan atau dijelaskan tersebut (Gasong, 2018).

Dampak pembelajaran daring menyebabkan pada perilaku anak mudah Emosional (Kusuma & Sutapa, 2020). Pembatasan belajar antara siswa dan guru berdampak dengan psikologis pada siswa dan turunya kualitas kapabilitas terhadap siswa merupakan dampaknya dari Covid-19 (Aji, 2020). Penerapan pembelajaran interaktif berbasis internet sangatlah kurang efektif bagi peserta didik merupakan pengaruh dari pandemik Covid-19 (Dewi, 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *literatur review*. *Literatur review* merupakan salah satu jenis sama dengan begitu banyak teknik yang bisa dipakai untuk menyelesaikan aktifitas penelitian (Cahyono dkk., 2019) Sebentuk keterampilan yang harus dikembangkan merupakan pengertian dari menulis *literatur review* (Rahayu dkk., 2019) dan *literatur review* itu diperlukan karena sangat penting untuk dipakai sebagai tumpuan penyusunan informasi penelitian dan mengantisipasi adanya duplikasi dari semacam penelitian (Ridwan, dkk., 2021).

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dikarenakan sangat sesuai pada judul penelitian tersebut seperti era society 5,0, hakikat pendidikan, serta hakikat pada pembelajaran. Sumber data tersebut berasal dari artikel prosiding dan artikel jurnal nasional yang dipublish.

Prosedur penelitian ini menggunakan teori pada Mery W. George yang sudah di modifikasiseperti gambar berikut.



**Gambar 1.** Prosedur penelitian  
(George dalam Priyantoko & Hasanudin, 2022)

Penerapan prosedur Mery W. George dalam Priyantoko & Hasanudin, (2022) yang sudah di modifikasi pada penelitian ini yaitu 1) pemilihan topik penelitian tersebut terfokus pada pembahasan hakikat pendidikan pada pembelajaran di era society 5.0. 2) strategi dalam menggunakan judul penelitian yang sudah dipilih, 3) kesimpulan tentang penelitian yaitu hakikat pendidikan pada pembelajaran di era society 5.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian yang telah dilakukan, hakikat pendidikan di era society 5.0 merupakan perkembangan bakat dari peserta didik untuk mengetahui baik

atauburuk dalam aktivitas sehari-hari, banyak studi kasus penelitian yang telah dilakukan, terdapat lima komponen elemen penting antara lain yaitu sebagai pondasi pengetahuan, membentuk kepribadian secara jasmani dan rohani, melaksanakan pelestarian budaya masyarakat, membentuk karakter, bersahabat atau komunikatif. Berikut ini pemaparan yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Sebagai pondasi pengetahuan

Menurut Winangun (2017) pendidikan sebagai pondasi pengetahuan merupakan keterampilan dan pengetahuan di bagian implementasi atau industri dalam bidang yang harus dimiliki oleh calon pekerja. Di dalam aspek pendidikan dan aspek lainnya juga terkena revolusi industri era 4.0 (Nursyifa, 2019). Pendidikan juga sebagai syarat akan terwujudnya perubahan sosial secara kreatif dan inovatif yang adil dan beradab (Musanna, 2017).

2. Membentuk kepribadian secara jasmani dan rohani

Membentuk kepribadian secara jasmani dan rohani merupakan stabilitas hidup secara pendidikan dan pembinaan akhlak hal ini sangatlah penting untuk dilaksanakan (Wahib, 2014). Membentuk kepribadian secara struktural merupakan proses pendidikan yang amat sangat penting (Harahap, 2016). Perkembangan kepribadian jiwa anak merupakan peran utama orang tua untuk mendidik karakter anak (Mardiyah, 2015).

3. Melaksanakan pelestarian budaya masyarakat

Melaksanakan pelestarian budaya masyarakat merupakan nilai-nilai kedaerahan hasil dari budidaya masyarakat di daerah tertentu, setiap daerah mempunyai perbedaan budaya yang dipilih oleh masyarakat tersebut (Aisara dalam Nursaptini dkk., 2020). Perkembangan teknologi dan alat komunikasi digital merupakan kebudayaan yang akan sangat berpengaruh di era sekarang (Atmoko 2018). Di sekarang masyarakat sangat cenderung memilih kebudayaan baru dibandingkan dengan kebudayaan kedaerahan karena dianggap lebih instan (Nahak, 2019).

4. Membentuk karakter

Membentuk karakter merupakan salah tujuan dari pendidikan, pendidikan multikulturalisme mampu membangun sikap toleransi dan membantu satu sama lainnya dalam perbedaan keyakinan (Najmina, 2018). Sikap toleransi dapat dibentuk melalui sumber daya manusia yang pribadi, melalui program pendidikan anak usia dini (paud) (Andriani, 2012) Pendidik dapat membentuk karakter religius terhadap peserta didik dan mengetahui faktor-faktor yang mendukung atau menghambat dalam aktivitas-aktivitas seharinya (Ahsanulhaq, 2019).

5. Bersahabat atau komunikatif

Implementasi terhadap pendidikan merupakan salah satu tujuan dari bersahabat atau komunikatif terhadap peserta didik secara rasa inggitahu, kerja keras dan bertanggung jawab (Dewi dalam Suresman dkk., 2021). Pendidik

merupakan komponen penting di suatu lembaga pendidikan, karena keberhasilan suatu pembelajaran untuk meningkatkan rasa toleransi terhadap satu sama lain atau komunikatif merupakan salah satu tugas dari pendidik (Putri dalam Maison dkk., 2021). Komunikatif bertujuan untuk membentuk karakter positif terhadap peserta didik dari pendidikan karakter dan nilai-nilai moral (Indiarti, 2017).

## SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa pentingnya pendidikan pada pembelajaran di era society 5.0 yaitu revolusi di bidang industri serta menimpa bidang pendidikan dan perkembangan teknologi di masa yang akan datang. Dalam program pendidikan pada pembelajaran di era society 5.0 terdapat lima komponen elemen penting yang terdapat dalam pendidikan yaitu sebagai pondasi pengetahuan, membentuk kepribadian secara jasmani dan rohani, melaksanakan pelestarian budaya masyarakat, membentuk karakter dan bersahabat atau komunikatif. Maka dari itu pendidik diharapkan memiliki kemampuan kreatif dan inovatif dalam pembelajaran dalam menghadapi era society 5.0 terhadap peserta didik.

## REFERENSI

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran akuntansi. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107. Doi <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal prakarsa paedagogia*, 2(1). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/JKP/article/view/4312>.
- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan kembali budaya lokal melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk anak usia sekolah dasar. *Cakrawala jurnal penelitian sosial*, 9(2), 149-166. <http://orcid.org/0000-0002-1411-6464>.
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syari.*(7), 5, 395- 402. Doi <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.
- Andriani, T. (2012). Permainan tradisional dalam membentuk karakter anak usia dini. *Sosial budaya*, 9(1), 121-136.: <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v9i1.376>.
- Arfani, L. (2018). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita bangsa pelestari Pancasila*, 11(2). Retrived from <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/jpb/article/view/5160>.
- Atmoko, T. P. (2018). Implementasi kebijakan desa Budaya dalam melestarikan budaya lokal di desa sendangmulyo, minggir, sleman. *Media wisata*, 16(1). Doi <https://doi.org/10.36276/mws.v16i1.260>.

- Azis, H. A., & Prihantoro, C. . (2022). Financial system of Nurul Falah Masjeed in the Society 5.0 Era Using The Website. *Jurnal Komputer, Informasi Dan Teknologi (JKOMITEK)*, 2(1), 9- 18. <https://doi.org/10.53697/jkomitek.v2i1.575>.
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal keperawatan*, 12(2), 12-12. Retrived from <http://ejournal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/43>.
- Cahyono, E. A., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur review; panduan penulisan dan penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12-12. <https://orcid.org/0000-0002-8499-9194>.
- Dewi, N. K. (2017). Manfaat program pendidikan inklusi untuk aud. *Jurnal pendidikan anak*, 6(1), 12-19. Retrived from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/15657>
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C.(2021). Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter di persekolahan. *ASANKA: journal of social science and education*, 2(1), 71-84. Retrived from <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/asanka/article/view/2465>.
- Dewi, W. A. F.(2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- di: <http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads> [diakses di Bandung, Indonesia]. Retrived from <https://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Pendidikan-Karakter-dalam-kurikulum.pdf>.
- Djaelani, M. S. (2013). Peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan masyarakat. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 1(2), 100-105. Retrived from [http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file\\_artikel\\_abstrak/Isi\\_Artikel\\_490448073795.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_490448073795.pdf).
- Fadli, M. R.(2021). Hubungan filsafat dengan ilmu pengetahuan dan relevansinya di era revolusi industri 4.0 (Society 5.0). *Jurnal Filsafat*, 31(1), 130-161. <https://journal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/42521/31083>.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99. Retrived from <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/article/view/529>.
- Gasong, D. (2018). Belajar dan pembelajaran. Deepublish.
- Harahap, M. (2016). Esensi peserta didik dalam perspektif pendidikan islam. *Jurnal pendidikan agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140-155. Doi [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).625](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).625).
- Hartani, A. L. (2011). Manajemen pendidikan. Hartani, A. L. (2011). Manajemen pendidikan. Retrived from <http://digilib.unimed.ac.id/1614/>.
- Haryati, S. (2017). Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013. Tersedia secara online

- Hermawan, I., Supiana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Kebijakan Pengembangan Guru Di Era Society 5.0. *JEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 117-136. Doi <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i2.33>.
- Husnah, N. (2022). Pembelajaran inquiri terbimbing di era society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PSNIP/issue/view/13>
- Ibrahim, R. (2015). Pendidikan multikultural: pengertian, prinsip, dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam. *Addin*, 7(1). Retrived from <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Addin/article/viewFile/573/586>.
- Indiarti, W. (2017). Nilai-nilai pembentuk karakter dalam cerita rakyat asal-usul Watu Dodol. *Jentera: Jurnal kajian sastra*, 6(1), 26-41. Retrived from <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jentera/article/view/334>.
- kemampuan belajarsiswa. *Kwangsan: jurnal teknologi pendidikan*, 1(2), 95-105. Doi <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95.105>.
- Kurniawan, N. A., & Aiman, U. (2020, October). Paradigma Pendidikan Inklusi Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar*. Retrived from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdpd/article/view/17736>.
- Kusuma, W. S., & Sutapa, P. (2020). Dampak pembelajaran daring terhadap perilaku sosial emosional anak. *Jurnal obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(2), 1635-1643. Retrived from <https://scholar.archive.org/work/kcis2bbr4jae5ig-oes6l2j3ksq/access/wayback/https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/940/pdf>.
- Mardiyah, M. (2015). Peran orang tua dalam pendidikan agama terhadap pembentukan kepribadian anak. *Jurnal Kependidikan*, 3(2), 109-122. <https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.902>.
- Maulana, F., & Supriyanto, A. (2020). Manfaat pendidikan terhadap perkembangan karaktermahasiswa di Universitas Negeri Malang. In *seminar nasional arah manajemen sekolah pada masa dan pasca pandemi Covid-19*. Retrived from <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip/article/view/372>.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan
- Musanna, A. (2017). Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 117-133. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v2i1.529>.
- Nahak, H. M. (2019). Upaya melestarikan budaya indonesia di era globalisasi. *Jurnal sosiologi nusantara*, 5(1), 65-76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>.
- Najmina, N. (2018). Pendidikan multikultural dalam membentuk karakter bangsa Indonesia. *JUPIIS: jurnal pendidikan ilmu-ilmu sosial*, 10(1), 52-56. Retrived from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/8389>.

- Ningsih, T. (2019). Peran pendidikan islam dalam membentuk karakter siswa di era revolusi Industri 4.0 di madrasah tsanawiyah negeri 1 Banyumas. *INSANIA: Jurnal pemikiran alternatif kependidikan*, 24(2), 220-231. Doi <https://doi.org/10.24090/insania.v24i2.3049>.
- Nursyifa, A. (2019). Transformasi pendidikan ilmu pengetahuan sosial dalam menghadapi erarevolusiindustri 4.0. *Journalof Civicsand Education Studies*, 6(1), 51-64. <http://dx.doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p51-64>.
- Priyantoko, P., & Hasanudin, C. (2022, July). Digitalisasi Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan 5C Siswa di Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2, No. 1, pp. 356-365). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1326>
- Putri, H., Maison, D. A. K., & Simanjuntak, E. (2021). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (pbl) terhadap karakter bersahabat/komunikatif siswa pada pelajaran fisika. In *prosiding seminar nasional matematika dan sains* (Vol. 3, No. 1, pp. 363-370). <https://prosiding.biounwir.ac.id/article/view/189>.
- Rahayu, T., Syafril, S., Wekke, I. S., & Erlinda, R. (2019). Teknik menulis review literatur dalam sebuah artikel Ilmiah. <https://osf.io/preprints/inarxiv/z6m2y/>.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian Ilmiah. *Jurnal masohi*, 2(1), 42-51. Doi <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>.
- Sabri, I. (2019). Peran pendidikan seni di era society 5.0 untuk revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 342-347). Etrivved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/302/334>.
- Setiawan, D. (2013). Peran pendidikan karakter dalam mengembangkan kecerdasan moral. *Jurnal pendidikankarakter*, 4(1). Retrived from <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1287>.
- Soesana, A., Widyastuti, A., Subakti, H., Susanti, S. S., Brata, D. P. N., Walukow, D. S., ... & Simarmata, J. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran di Era Society 5.0*. Yayasan Kita Menulis.
- Suhartono, E. (2017). Systematic literatur review (SLR): metode, manfaat, Dantantangan learning analytics dengan metode data mining di dunia pendidikan tinggi. *Jurnal Ilmiah INFOKAM*, 13(1). <http://amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/123>.
- Suherman, E. (2007). Hakikat pembelajaran. *Educare*. Retrived from <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/view/44>.
- Wahib, A. W. A. (2014). Konsep orang tua dalam membangun kepribadian anak. *Jurnal Paradigma Institut*, 1(1). Retrived from <http://ejournal.koper-tais4.or.id/mataraman/index.php/paradigma/article/view/898>.



- Winangun, K. (2017). Pendidikan vokasi sebagai pondasi bangsa menghadapi globalisasi. *Jurnaltaman vokasi*, 5(1). Doi [72-78. https://doi.org/10.30738/jtv.v5i1.1493](https://doi.org/10.30738/jtv.v5i1.1493).
- Zulfa, A., & Najicha, F. U. (2022). Urgensi Penguatan Identitas Nasional dalam Menghadapi Society 5.0 di Era Globalisasi. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 3(2), 65-71. Retrived from <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/kalacakra/article/view/6267>.